

TBIG membukukan kinerja 1H26 yang relatif stabil, dengan revenue sebesar IDR 3.46T (+0.3% YoY) dan EBITDA sebesar IDR 2.95T (-0.8% YoY), sementara EBITDA margin sedikit terkontraksi menjadi 85.2% (vs. 86.1% 1H25). Secara kuartalan, revenue 2Q26 mencapai IDR 1.74T (+1.4% YoY; +1.4% QoQ) dan EBITDA sebesar IDR 1.48T (-0.5% YoY; +1.2% QoQ), dengan margin EBITDA sebesar 85.1%. Net profit 1H26 tumbuh 1.6% YoY menjadi IDR 836B, sementara 2Q26 mencapai IDR 446B (+8.9% YoY; +14.3% QoQ), namun kenaikan laba tersebut lebih banyak didukung oleh faktor non-operasional, terutama penurunan finance cost sebesar 4.7% YoY, di tengah bisnis tower yang masih stagnan. Sementara itu, fiber optic revenue masih tumbuh 6.0% YoY menjadi IDR 325B pada 1H26, namun mulai melambat pada 2Q26 menjadi IDR 162B (+3.5% YoY; -1.3% QoQ), sehingga kontribusinya sebagai growth driver tetap positif namun mulai melandai.

Pendapatan Menara Flat & Fiber Masih Menjadi Penopang Pertumbuhan

- Pendapatan TBIG pada 1H26 relatif stagnan di IDR 3.46T (+0.3% YoY), dengan pendapatan 2Q26 sebesar IDR 1.74T (+1.4% YoY, +1.4% QoQ). Pertumbuhan topline masih terutama ditopang oleh segmen fiber optik, sementara pendapatan tower leasing cenderung flat hingga sedikit terkontraksi. Pendapatan tower leasing tercatat sebesar IDR 1.13T pada 1H26 (-0.3% YoY), meskipun pada 2Q26 mulai menunjukkan perbaikan tipis menjadi IDR 1.58T (+1.2% YoY, +1.7% QoQ).
- Segmen fiber optik masih menjadi sumber pertumbuhan utama, dengan pendapatan 1H26 mencapai IDR 325B (+6.0% YoY). Namun demikian, laju pertumbuhan mulai melambat pada 2Q26, dengan pendapatan sebesar IDR 162B (+3.5% YoY, -1.3% QoQ). Dengan demikian, meskipun fiber tetap menjadi mesin pertumbuhan di tengah stagnasinya bisnis menara, momentum pertumbuhannya mulai menunjukkan moderasi. Kontribusi fiber terhadap total pendapatan meningkat menjadi sekitar 9.4% pada 1H26, dibandingkan 8.9% pada 1H25.
- Dari sisi operator, Telkomsel tetap menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan sebesar IDR 1.19T (+3.5% YoY) pada 1H26, diikuti oleh Indosat sebesar IDR 873B (+0.5% YoY). Sementara itu, pendapatan dari XLSMART meningkat signifikan menjadi IDR 993B, terutama mencerminkan perubahan basis pasca konsolidasi - merger XL Axiata dan Smartfren.

Margin Sedikit Tertekan, Namun Finance Cost Menopang Pertumbuhan Laba

- Profitabilitas operasional TBIG mengalami sedikit tekanan seiring pertumbuhan pendapatan yang relatif stagnan. Gross profit 1H26 tercatat sebesar IDR 2.47T (-0.6% YoY), dengan GPM turun tipis menjadi 71.4% dari 72.0% pada 1H25. Sementara itu, EBITDA tercatat sebesar IDR 2.95T (-0.8% YoY) dengan EBITDA margin sebesar 85.2%, turun dari 86.1% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Tekanan juga terlihat pada level operating profit, dengan EBIT 1H26 sebesar IDR 2.16T (-1.7% YoY) dan OPM terkontraksi menjadi 62.3% dari 63.5% pada 1H25. Kenaikan operating expenses sebesar 7.3% YoY menjadi IDR 315B menjadi salah satu faktor yang membatasi operating profit di tengah topline yang masih relatif flat.
- Di sisi lain, finance cost turun 4.7% YoY menjadi IDR 880B, membantu mengimbangi tekanan pada kinerja operasional. Ditambah dengan perbaikan pada other income & adjustment, sementara net profit naik 1.6% YoY menjadi IDR 836B. NPM pun meningkat menjadi 24.2%, dibandingkan 23.8% pada 1H25. Dengan demikian, pertumbuhan laba pada 1H26 lebih banyak berasal dari efisiensi biaya keuangan dibandingkan peningkatan kapasitas laba dari sisi industri, bisnis dan operasional.

Portofolio TBIG: Tenancy Sedikit Menurun, Namun Operasional Tetap Terjaga

- Secara operasional, TBIG masih mempertahankan skala portofolio yang relatif stabil. Per 2Q26, jumlah tower mencapai 25,172 sites (+5.1% YoY), sementara jumlah tenant tercatat sebesar 42,224 (-0.8% YoY). Dengan demikian, tenancy ratio berada di sekitar 1.68x, relatif stabil meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan 1.78x pada 2Q25. Penurunan jumlah tenant mencerminkan dampak konsolidasi industri dan beberapa non-renewal pasca merger XL Smart. Namun demikian, TBIG tetap menambah gross tenancy sebanyak 808 selama 2Q26, terdiri dari 599 new sites dan 209 collocation, menunjukkan bahwa aktivitas penambahan tenancy masih berjalan dan orderbook tetap cukup solid.

FY26 View: Mempertahankan Pertumbuhan dan Laba yang Cenderung Flat

- Kami tetap mempertahankan forecast FY26E TBIG kami, dengan pencapaian 1H26 masing-masing mencapai 49.7% dari estimasi revenue (NHKSI Research Estimation for FY26: IDR 6.97T) dan 58.4% dari estimasi net profit (NHKSI Research Estimation for FY26: IDR 1.43T). Namun, pencapaian laba yang lebih cepat tersebut masih terutama ditopang oleh penurunan finance cost dan adjustment, bukan perbaikan operasional. Dengan topline yang stagnan, tower leasing cenderung flat, dan pertumbuhan fiber mulai melambat pada 2Q26, ruang untuk earnings growth organik masih perlu dibuktikan. Oleh karena itu, kami mempertahankan estimasi FY26E, namun kualitas pertumbuhan laba perlu dicermati mengingat dukungan terhadap bottom line lebih banyak berasal dari penurunan finance expense yang berpotensi bersifat non-recurring dibandingkan pertumbuhan fundamental bisnis.

“Hold” Recommendation dengan Target Price di IDR 1,450 / Lembar (Upside +0.3%)

- NHKSI Research merekomendasikan “Hold” untuk TBIG dengan target harga lebih rendah di IDR 1,450/ Lembar, mencerminkan valuasi 11.0x Forward EV/EBITDA (-2 STD dari rata-rata 3 tahun terakhir). Kami menurunkan rekomendasi menjadi Hold dikarenakan meskipun segmen fiber optik TBIG mulai menunjukkan pertumbuhan, kami menilai belum terdapat katalis kuat yang mampu secara signifikan membuka potensi rerating saham TBIG. Selain itu, valuasi TBIG juga masih relatif premium dibandingkan MTEL dan TOWR (TBIG Current EV/EBITDA TTM: 10.5x | MTEL: 7.0x & TOWR: 6.0x). Walaupun TBIG masih memiliki peluang untuk mencatat pertumbuhan di atas rata-rata industri melalui segmen fiber, pelemahan tenancy ratio dalam dua tahun terakhir tetap menjadi tantangan, di samping tren pasca merger operator seluler dan menurunnya permintaan menara. Risiko bagi TBIG mencakup terbatasnya pertumbuhan dan bisnis yang meliputi pelemahan pertumbuhan tenancy serta pertumbuhan segmen fiber yang tidak sesuai ekspektasi.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. | Summary (IDR Billions)

In IDR Bn	2025 A	2026 F	2027 F	2028 F
Revenue	6,910	6,967	7,126	7,351
Revenue Growth	0.6%	0.8%	2.3%	3.2%
EBITDA	5,862	5,836	5,964	6,134
Net Profit	1,427	1,432	1,481	1,600
EPS (IDR)	63	63	65	71
Growth	4.8%	0.4%	3.4%	8.1%
BVPS (IDR)	562	599	624	667
EBITDA Margin	84.8%	83.8%	83.7%	83.4%
NPM	20.6%	20.6%	20.8%	21.8%
ROE	12.3%	10.9%	10.7%	10.9%
ROA	3.0%	3.0%	3.0%	3.1%
P/E Ratio	22.8x	22.9x	22.6x	22.4x
P/BV Ratio	2.6x	2.4x	2.4x	2.4x
EV/EBITDA	10.6x	11.0x	11.0x	11.1x
Dividend yield	3.5%	3.5%	3.5%	3.6%

Source : Company Data, Bloomberg, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Update Report | 03rd August 2026

Hold

Target Price (IDR)	1,450
Consensus Price	1,472
TP to Consensus Price	-1.5%
Potential Upside	+0.3%

Shares Data

Last Price (IDR)	1,445
Price date as of	31 st July 2026
52 wk range (Hi/Low)	2,950 / 1,220
Free Float (%)	8.7
Outstanding sh (mn)	22,657
Market Cap (IDR bn)	32,513
Market Cap (USD mn)	1,807
Avg. Trd Vol – 3M (mn)	1.48
Avg. Trd Vol – 3M (IDR Bn)	2.13
Foreign Ownership	85.6%

Sector
Telecommunication

Sub-Sector
Tower

Bloomberg	TBIG IJ Equity
Reuters	TBIG JK

Shares Price Performance



	YTD	1M	3M	12M
Abs.Ret	-45.0%	-1.4%	-16.1%	-28.0%
Rel.Ret	-16.3%	-7.6%	-5.6%	-11.5%

Leonardo Lijuardi

Leonardo.Lijuardi@nhsec.co.id

1H26 | 2Q26: Quarterly Income Statement – Operational Review For TBIG

(In IDR Billion)	1H25		1H26		YoY Growth		2Q25		1Q26		2Q26		QoQ Growth		YoY Growth	
TBIG Income Statement 1H26 2Q26																
Revenue	IDR	3,451	IDR	3,460	0.3%	IDR	1,719	IDR	1,718	IDR	1,742	1.4%	IDR	1,742	1.4%	
D&A (Tower, Fiber Optic & Amortization)	IDR	(737)	IDR	(750)	1.8%	IDR	(384)	IDR	(366)	IDR	(384)	4.9%	IDR	(384)	4.9%	0.1%
Others (Operation & Maintenance Exp.)	IDR	(228)	IDR	(240)	5.3%	IDR	(108)	IDR	(116)	IDR	(124)	6.2%	IDR	(124)	6.2%	14.8%
Cost of Revenue	IDR	(965)	IDR	(990)	2.6%	IDR	(491)	IDR	(483)	IDR	(508)	5.2%	IDR	(508)	5.2%	3.3%
Gross Profit	IDR	2,486	IDR	2,470	-0.6%	IDR	1,228	IDR	1,235	IDR	1,235	0.0%	IDR	1,235	0.0%	0.6%
GPM (Gross Profit Margin)		72.0%		71.4%			71.4%		71.9%		70.9%			70.9%		
Operational Expenses (Salary, Wage, Office Needs etc.)	IDR	(251)	IDR	(273)	8.9%	IDR	(122)	IDR	(136)	IDR	(137)	0.3%	IDR	(137)	0.3%	12.4%
D&A	IDR	(42)	IDR	(42)	-2.0%	IDR	(26)	IDR	(20)	IDR	(21)	6.4%	IDR	(21)	6.4%	-16.3%
Operating Expenses	IDR	(293)	IDR	(315)	7.3%	IDR	(147)	IDR	(156)	IDR	(158)	1.1%	IDR	(158)	1.1%	7.4%
Operating Profit EBIT	IDR	2,193	IDR	2,156	-1.7%	IDR	1,080	IDR	1,079	IDR	1,077	-0.2%	IDR	1,077	-0.2%	-0.3%
OPM (Operating Profit Margin)		63.5%		62.3%			62.8%		62.8%		61.8%			61.8%		
Finance Costs (Bank Loan & Bonds)	IDR	(924)	IDR	(880)	-4.7%	IDR	(424)	IDR	(427)	IDR	(453)	6.2%	IDR	(453)	6.2%	7.0%
Finance Income	IDR	30	IDR	25	-14.3%	IDR	10	IDR	14	IDR	11	-21.7%	IDR	11	-21.7%	8.2%
Other Income & Adjustment	IDR	(97)	IDR	(78)	-20.3%	IDR	(81)	IDR	(80)	IDR	3	-103.4%	IDR	3	-103.4%	-103.4%
Earning Before Tax		1,201	IDR	1,223	1.8%	IDR	587	IDR	586	IDR	637	8.8%	IDR	637	8.8%	8.7%
EBT Margin		34.8%		35.4%			34.1%		34.1%		36.6%			36.6%		
Income Tax Expenses	IDR	(349)	IDR	(360)	3.2%	IDR	(163)	IDR	(181)	IDR	(179)	-1.1%	IDR	(179)	-1.1%	9.6%
Minority Interest	IDR	(30)	IDR	(28)	-7.5%	IDR	(14)	IDR	(15)	IDR	(13)	-15.5%	IDR	(13)	-15.5%	-10.3%
Net Profit		823	IDR	836	1.6%	IDR	409	IDR	390	IDR	446	14.3%	IDR	446	14.3%	8.9%
NPM (Net Profit Margin)		23.8%		24.2%			23.8%		22.7%		25.6%			25.6%		
EBITDA	IDR	2,972	IDR	2,947	-0.8%	IDR	1,490	IDR	1,465	IDR	1,482	1.2%	IDR	1,482	1.2%	-0.5%
EBITDA Margin		86.1%		85.2%			86.7%		85.3%		85.1%			85.1%		

Operational Performance Data		1H25	1H26	YoY Growth	2Q25	1Q26	2Q26	QoQ Growth	YoY Growth
TBIG: Tower Bersama Infrastruktur Tbk.									
Number of Tower		23,945	25,172	5.1%	23,945	24,558	25,172	2.5%	5.1%
Number of Colocation		18,607	17,052	-8.4%	18,607	17,098	17,052	-0.3%	-8.4%
Number Of Tenant		42,552	42,224	-0.8%	42,552	41,656	42,224	1.4%	-0.8%
Tenancy Ratio (x)		1.78	1.68		1.78	1.70	1.68		

TBIG Revenue Breakdown (Business Segment)				1H25		1H26		YoY Growth		2Q25		1Q26		2Q26		QoQ Growth		YoY Growth	
Revenue in IDR Bn.																			
	Tower Leasing	IDR	3,142	IDR	3,133	-0.3%	IDR	1,562	IDR	1,553	IDR	1,580					1.7%		1.2%
	Fiber Optic	IDR	307	IDR	325	6.0%	IDR	156	IDR	164	IDR	162					-1.3%		3.5%
	Investment Properties	IDR	2	IDR	2	-5.9%	IDR	1	IDR	1	IDR	1					-10.1%		-11.0%
	Total Revenue	IDR	3,451	IDR	3,460	0.3%	IDR	1,719	IDR	1,718	IDR	1,742					1.4%		1.4%

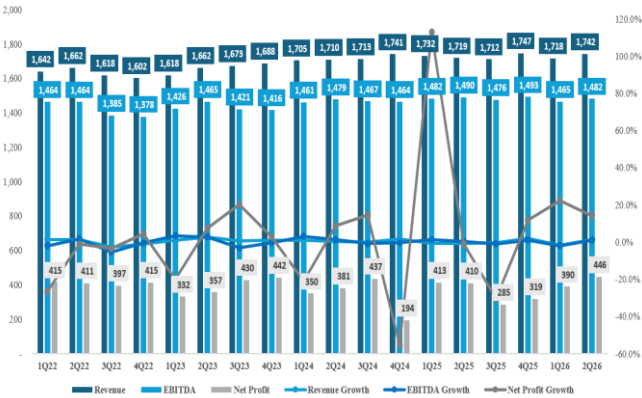
TBIG Tower Leasing Revenue Breakdown (Operator)				1H25		1H26		YoY Growth		2Q25		1Q26		2Q26		QoQ Growth		YoY Growth	
Revenue in IDR Bn.																			
Telkomsel		IDR	1,150	IDR	1,191	3.5%		IDR	574	IDR	592	IDR	599	1.1%		4.3%			
Indosat Tbk. (ISAT)		IDR	868	IDR	873	0.5%		IDR	430	IDR	431	IDR	442	2.5%		2.7%			
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk. (EXCL)		IDR	454	IDR	993	118.6%		IDR	454	IDR	491	IDR	502	2.1%		10.4%			
XL Axiata		IDR	372	IDR	-	-100.0%		IDR	52	IDR	-	IDR	-	-		-			
Smart Telecom		IDR	272	IDR	-	-100.0%		IDR	39	IDR	-	IDR	-	-		-			
Others		IDR	26	IDR	76	197.4%		IDR	13	IDR	39	IDR	38	-2.8%		199.1%			
Total Tower Leasing Revenue			IDR	3,142	IDR	3,133	-0.3%		IDR	1,562	IDR	1,553	IDR	1,580	1.7%		1.2%		

Source : TBIG, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

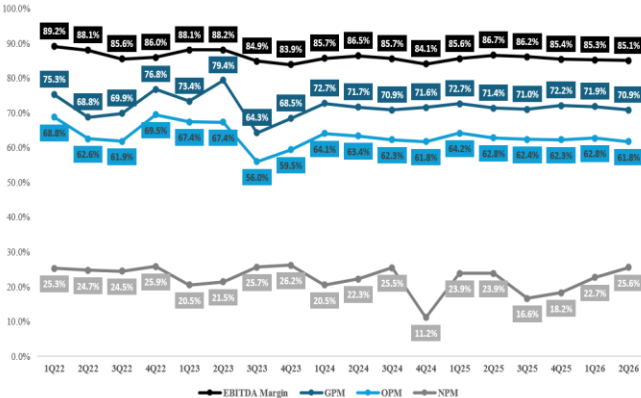
Performance Highlight For TBIG

Exhibit 1. TBIG Quarterly Financial Performance (In IDR Billion)



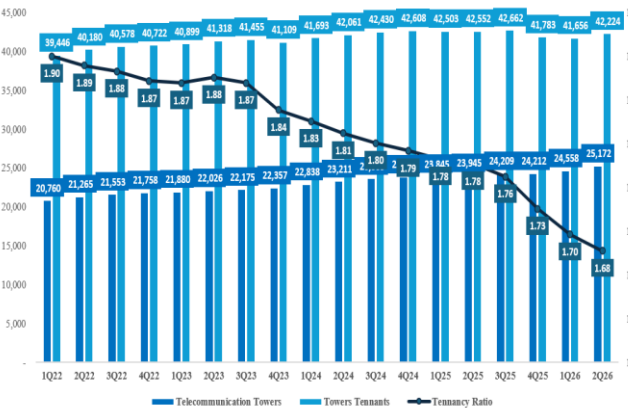
Source : TBIG, NHKSI Research

Exhibit 2. TBIG Profitability Margin Ratio (In %)



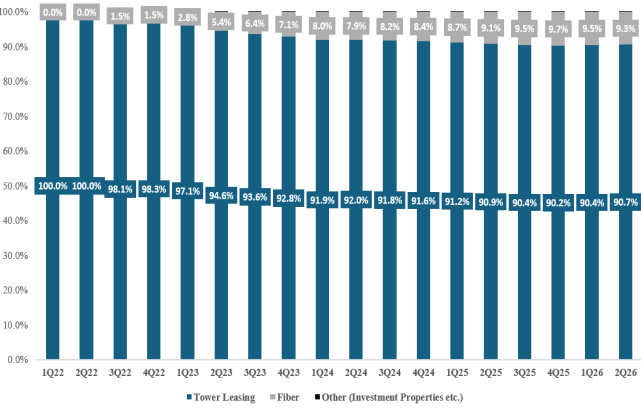
Source : TBIG, NHKSI Research

Exhibit 3. TBIG Number Of Towers & Towers Tenancy



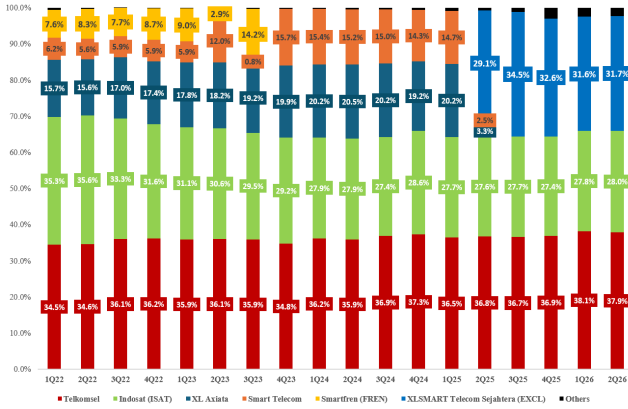
Source : TBIG, NHKSI Research

Exhibit 4. TBIG Revenue Breakdown (By Segment)



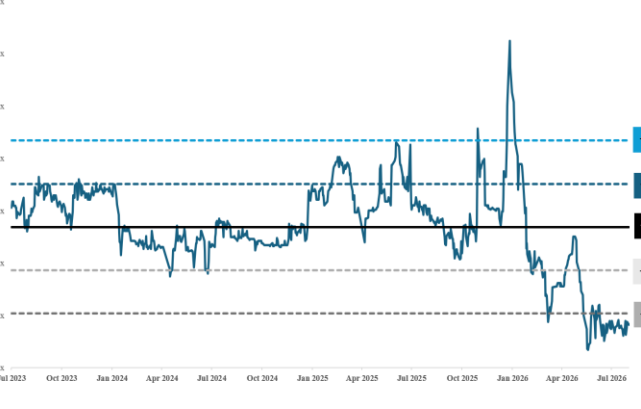
Source : TBIG, NHKSI Research

Exhibit 5. TBIG Revenue Breakdown (By Operators)



Source : TBIG, NHKSI Research

Exhibit 6. TBIG Forward 3-Year EV/EBITDA



Source : TBIG, NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

Summary of TBIG’s Financials & Forecast

INCOME STATEMENT				
(IDR Bn)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Revenue	6,910	6,967	7,126	7,351
Growth (% y/y)	0.6%	0.8%	2.3%	3.2%
Cost of Revenue	(1,946)	(2,002)	(2,045)	(2,106)
Gross Profit	4,963	4,965	5,080	5,245
Growth (% y/y)	0.8%	0.0%	2.3%	3.2%
Gross Profit Margin (GPM)	71.8%	71.3%	71.3%	71.3%
Operating Expenses	(598)	(662)	(684)	(728)
Operating Profit	4,365	4,303	4,396	4,517
Growth (% y/y)	1.0%	-1.4%	2.2%	2.7%
Operating Profit Margin	63.2%	61.8%	61.7%	61.4%
Finance Income (Expenses & Cost)	(2,756)	(2,643)	(2,682)	(2,691)
Depreciation & Amoratization	(1,497)	(1,533)	(1,568)	(1,617)
EBITDA	5,862	5,836	5,964	6,134
Growth (% y/y)	1.2%	-0.4%	2.2%	2.9%
EBITDA Margin	84.8%	83.8%	83.7%	83.4%
EBT	1,609	1,660	1,715	1,826
Income Tax	(182)	(228)	(234)	(226)
Net Profit	1,427	1,432	1,481	1,600
Growth (% y/y)	4.8%	0.4%	3.4%	8.1%
Net Profit Margin (NPM)	20.6%	20.6%	20.8%	21.8%

BALANCE SHEET				
(IDR Bn)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Cash	764	1,262	675	842
Trade Recievables	337	995	1,425	1,050
Other Current Assets	2,011	1,627	1,080	1,409
Total Current Assets	3,112	3,885	3,180	3,301
Fixed Assets	40,903	41,846	43,224	44,408
Other Non-Current Assets	2,232	3,531	3,972	4,093
Total Assets	46,247	49,261	50,377	51,803
Trade Payables	1,512	1,619	1,593	1,528
ST Debt	13,580	18,964	19,157	19,262
Other Current Liabilities	1,232	1,386	1,559	1,754
Total Current Liabilities	16,324	21,969	22,308	22,544
LT Debt	16,925	13,409	13,577	13,747
Other Non-Current Liabilites	273	307	345	388
Total Liabilities	33,522	35,686	36,231	36,679
Capital Stock & APIC	2,130	2,130	2,130	2,130
Retained Earnings	6,512	7,148	7,888	8,688
Other Equity	4,083	4,298	4,128	4,305
Total Shareholders' Equity	12,725	13,576	14,146	15,123

CASH FLOW STATEMENT				
(IDR Bn)	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Operating Cash Flow	3,081	3,673	2,613	3,332
Investing Cash Flow	(2,525)	(2,683)	(3,056)	(2,428)
Financing Cash Flow	119	(491)	(145)	(736)
Net Changes in Cash	675	499	(587)	167

PROFITABILITY & STABILITY				
	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
ROE	12.3%	10.9%	10.7%	10.9%
ROA	3.0%	3.0%	3.0%	3.1%
Recievables Turnover	6.17x	7.00x	5.00x	7.00x
Payables Turnover	0.27x	0.29x	0.30x	0.32x
Cash Dividend (IDR bn)	1,141	1,146	1,184	1,280
Dividend Yield (%)	3.5%	3.5%	3.5%	3.6%
Payout Ratio (%)	80.0%	80.0%	80.0%	80.0%
DER	2.63x	2.63x	2.56x	2.43x
Net Gearing	2.40x	2.38x	2.31x	2.18x
LT Debt to Equity	133.0%	98.8%	96.0%	90.9%
Equity Ratio	27.5%	27.6%	28.1%	29.2%
Debt Ratio	72.5%	72.4%	71.9%	70.8%
Financial Leverage	4.02x	3.63x	3.59x	3.49x
Current Ratio	19.1%	17.7%	14.3%	14.6%
Tenancy Ratio	1.73x	1.70x	1.69x	1.68x
Par Value (IDR)	20	20	20	20
Total Shares (mn)	22,657	22,657	22,657	22,657
Share Price (IDR)	1,435	1,450	1,480	1,580
Market Cap (IDR tn)	32.5	32.9	33.5	35.8

VALUATION INDEX				
	2025/12A	2026/12F	2027/12F	2028/12F
Price / Earnings	22.8x	22.9x	22.6x	22.4x
Price / Book Value	2.6x	2.4x	2.4x	2.4x
Price / Revenue	4.7x	4.7x	4.7x	4.9x
PE / EPS Growth	4.8x	63.2x	6.7x	2.8x
EV / EBITDA	10.6x	11.0x	11.0x	11.1x
EV / EBIT	8.5x	8.7x	8.7x	8.8x
EV (IDR bn)	62,254	63,964	65,591	67,965
Revenue CAGR (3-Yr)	3.8%	2.2%	2.4%	2.3%
EPS CAGR (3-Yr)	-2.7%	-4.4%	-1.7%	5.5%
Basic EPS (IDR)	63	63	65	71
BVPS (IDR)	562	599	624	667
Revenue PS (IDR)	305	308	314	324
DPS (IDR)	50	51	52	57

OWNERSHIP		
By Geography	% Shareholders	%
Indonesia	14.37	Bersama Digital Infrastructure 81.29
Singapore	81.29	PT Wahana Anugerah Sejahtera 9.37
Thailand	2.13	Bangkok Bank Public Co. Ltd. 2.13
Others	2.21	Others 7.21

Source : TBIG, Bloomberg & NHKSI Research

Please consider the rating criteria & important disclaimer

NH Korindo Sekuritas Indonesia (NHKSI) Stock Ratings

1. Based on a stock's forecasted absolute return over a period of 12 months from the date of publication
2. Rating system based on a stock's potential upside from the date of publication

- Buy : Greater than 15%
- Overweight : +5% to 15%
- Hold : -5% to +5%
- Underweight : -5% to -15%
- Sell : Less than -15%



Disclaimer

This document is strictly confidential and is being supplied to you solely for your information. The recipients of this report must make their own independent decisions regarding any securities or financial instruments mentioned herein. This document may not be quoted, reproduced, exhibited, redistributed, transmitted, edited, translated, or published, in whole or in part, for any purpose without notice. Any failure to comply with this restriction may constitute a violation of civil or criminal laws. This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein. All right reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia